

Dampak Negatif Penggunaan AI Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran

Juni Sahla Nasution¹, Armeni Maulina Siregar², Elza Syaskia Hasibuan³,
Fadhilatul Difla⁴, Tasya Nurul Azizah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: junisahlanasution@gmail.com¹, armenimaulina@gmail.com²,
elzasyaskiahasibuan@gmail.com³, fadhilatuldifla@gmail.com⁴,
tasyanurulazizah92@gmail.com⁵

ABSTRACT

Perkembangan zaman yang semakin maju ini menciptakan banyak sekali teknologi baru yang mempermudah setiap orang, salah satunya mahasiswa. Perkembangan teknologi yang berlangsung saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap mahasiswa. Salah satu perkembangan yang sangat populer saat ini ialah kecerdasan buatan atau biasa dikenal dengan AI (*Artificial Intelligence*). Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)* merupakan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan serta dibidang lainnya. Dengan adanya AI sebagai alat alternatif yang dapat dijadikan untuk menyelesaikan masalah mahasiswa terkait dengan tugas karya ilmiah atau juga di dalam pembelajaran secara langsung dapat memberikan berbagai dampak terhadap mahasiswa, diantaranya dampak negatif dan positif.

Kata Kunci: Artificial Intellegence, Dampak Positif, Dampak Negatif

ABSTRACT

The rapid advancement of modern technology has led to the creation of numerous innovative tools that facilitate various aspects of life, particularly for students. The ongoing technological development has significantly impacted students, with one of the most prominent being the emergence of artificial intelligence (AI). AI refers to a suite of tools designed to address problems within the education sector and beyond. The integration of AI as an alternative solution for tackling student-related issues, such as academic assignments or direct learning, can have far-reaching consequences for students, encompassing both positive and negative impacts.

Keywords: Artificial Intellegence, Positive Impact, Negative Impact

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju ini menciptakan banyak sekali teknologi baru yang mempermudah setiap orang, salah satunya mahasiswa. Perkembangan teknologi yang berlangsung saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap mahasiswa.

Salah satu perkembangan yang sangat populer saat ini ialah kecerdasan buatan atau biasa dikenal dengan AI (*Artificial Intelligence*). Menurut (Eriana & Zein, 2023) *Artificial Intelligence* atau banyak dikenal dengan istilah AI merupakan kecerdasan dari cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem

dan mesin yang dapat mengerjakan atau melakukan tugas-tugas yang pada umumnya memerlukan kecerdasan manusia.

AI pada dasarnya berfungsi untuk melakukan tugas-tugas sesuai dengan program yang telah dirancang oleh manusia, di mana mahasiswa dapat mencari informasi yang dibutuhkan. Seharusnya AI hanya dijadikan referensi, tetapi mahasiswa menjadikannya sumber utama tanpa mencari lebih dahulu dari referensi – referensi sebelumnya.

Banyak mahasiswa yang salah dalam menggunakan AI pada proses pembelajaran. Ketergantungan mahasiswa terhadap AI membuat mahasiswa terlalu memanfaatkan dan mengandalkan AI dalam memecahkan masalah. Ketergantungan ini yang menjadikan mahasiswa mengurangi usaha untuk berpikir kritis dan mengurangi kreatifitas mahasiswa itu sendiri. Di mana mahasiswa mengandalkan jawaban instan dan mengesampingkan kemampuan berpikir kritisnya. Penggunaan AI yang berlebihan dapat membuat seseorang menurunkan tingkat kreativitas dan rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran.

Dalam penggunaan AI memberikan berbagai bentuk dampak terhadap mahasiswa. Diantaranya mahasiswa terlalu menyepelkan tugas, dikarenakan adanya AI yang dapat menyelesaikan tugas dengan cepat. Karena dorongan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat membuat mahasiswa mencari cara instan dalam menyelesaikan masalahnya tanpa benar-benar memahami materi yang dicari. Sehingga budaya SKS (sistem kebut semalam) yang sering terjadi. Mahasiswa berujung bersikap “yang penting siap”, di mana mahasiswa lebih fokus pada penyelesaian tugas dari pada proses belajarnya.

Dikarenakan ketergantungan mahasiswa terhadap AI menyebabkan mahasiswa tidak perlu berusaha keras atau mencari lebih mendalam, sehingga menyebabkan mahasiswa malas belajar. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan literasi mahasiswa menjadi menurun. Minimnya literasi pada mahasiswa membuat mahasiswa lebih memilih menggunakan AI dibandingkan membaca dan mencari sumber-sumber lain yang relevan.

Menurut (Berliana & Cahya, 2024) Penggunaan AI yang berlebihan dapat mengurangi penurunan sifat sosial yaitu kerjasama. Kerjasama yang seharusnya dilakukan melalui diskusi antar individu, kini semakin tergantikan oleh kemampuan kecerdasan buatan (AI) untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut secara mandiri. Karena kurangnya sifat sosial ini menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi dan mengurangi interaksi serta kolaborasi antara sesama manusia yaitu dengan teman.

Dalam penggunaan AI dalam mengerjakan tugas kuliah seperti makalah, mini riset, CBR, CJR, artikel, proposal dan skripsi. Dalam pengerjaan itu mahasiswa menyalin jawaban dari AI atau menjiplak dan berakibat plagiarisme dalam pengambilan karangan atau pendapat orang lain dan menjadikannya seolah-olah karya tersebut karangannya atau pendapatnya sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian *literature* atau tinjauan pustaka. Kajian *literature* adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian *literature* adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (M. Sari dan Asmendi 2020). Pada tahapan penelitian dalam kajian literatur dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah,

pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel- artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan pada abad ke-20 tidak luput dari adanya teknologi. Di era globalisasi teknologi berperan penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia datang dari berbagai bidang terutama di bidang pendidikan. Berkembangnya teknologi di bidang pendidikan semakin pesat sehingga menciptakan keadaan yang serba instan dan cepat dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, pendidik serta peserta didik dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Namun, keadaan ini justru tidak selalu memberikan kemudahan atau dampak positif bagi tenaga pendidik dan juga peserta didik. Tuntutan yang diterima yakni adanya keharusan dan paksaan terhadap perkembangan teknologi, nyatanya tidak bisa selalu diterima secara keseluruhan dikarenakan perkembangan teknologi ini dapat semakin membuat banyak pihak dilema terutama peserta didik yaitu pada mahasiswa yang justru lebih sering bersinggungan dengan teknologi baru ini yang juga sering disebut dengan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*).

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan serta dibidang lainnya. Dengan adanya AI sebagai alat alternatif yang dapat dijadikan untuk menyelesaikan masalah mahasiswa terkait dengan tugas karya ilmiah atau juga di dalam pembelajaran secara langsung dapat memberikan berbagai dampak terhadap mahasiswa, diantaranya dampak negatif dan positif. Dari beberapa mahasiswa yang sudah di wawancarai oleh peneliti, dapat di simpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami dampak negatif dalam penggunaan AI pada proses pembelajaran, namun tidak sedikit juga yang mengaku bahwa mengalami dampak positif dari penggunaan AI. Salah satu dampak yang dialami oleh mahasiswa yaitu: menurunnya minat membaca atau tingkat literasi terhadap mahasiswa, malas berpikir atau kurangnya kreativitas, adanya kebiasaan menggunakan AI atau ketergantungan terhadap AI, berpotensi meningkatkan plagiarisme karena sumber yang tidak valid atau relevan, dan tingginya resiko kebocoran data atau peretasan data. Dari paparan wawancara tersebut bahwa penggunaan AI justru tidak selalu baik meskipun AI merupakan salah satu teknologi yang penting untuk diketahui dan dipelajari oleh mahasiswa di zaman sekarang. Kemudian penggunaan AI juga dapat memberikan dampak positif kepada mahasiswa seperti, pengerjaan tugas lebih terkesan lebih cepat dan mudah, dan AI memberikan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dari wawancara ini dapat diketahui bahwa mahasiswa di zaman sekarang justru lebih banyak terpapar dampak negatif dibanding dampak positifnya dari penggunaan AI.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu Dosen di UIN Sumatera Utara yang belum menggunakan AI di dalam proses pembelajaran serta dalam pengerjaan tugas. Proses pembelajaran tanpa adanya AI justru menghadirkan keadaan lebih positif dibanding dengan adanya AI. Dari wawancara tersebut narasumber menyampaikan bahwa keadaan sebelum adanya AI proses pengerjaan tugas dilakukan dengan cara mencari sumber buku dan referensi di perpustakaan kampus atau perpustakaan sekitar yang diselingi dengan kegiatan rekreasi. Selain itu proses pembelajaran atau pengerjaan tugas dapat di selesaikan melalui pencarian sumber bacaan seperti E-book.

Perkembangan teknologi melibatkan AI sebagai salah satu teknologi baru yang berkembang pesat di zaman ini. Beberapa ahli menurut (Panjaitan & Effendi, 2019), memberikan definisi tersendiri terkait dengan apa itu AI, sebagai berikut:

- a. John Me Carthy: Kecerdasan buatan ialah memodelkan proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar menirukan perilaku manusia.
- b. H.A. Simon: Kecerdasan buatan merupakan sebuah wadah penelitian, aplikasi dan instruksi yang berkenaan dengan pemrograman komputer untuk melakukan sesuatu yang dalam pandangan manusia adalah cerdas.
- c. Rich and Knight: Kecerdasan buatan merupakan sebuah studi tentang bagaimana tahapan pembuatan komputer menerapkan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia.

Mahasiswa pada zaman sekarang memanfaatkan berbagai website berbasis AI untuk membantu mempermudah mengerjakan tugas. Ada beberapa kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* yang populer di kalangan mahasiswa yaitu:

1. Chat GPT

Chat GPT merupakan platform yang sering di jumpai pada mahasiswa. Platform ini dikenal sebab kemampuannya dalam memberikan informasi yang objektif dan cepat ketika di gunakan. Kemudian *Chat GPT* juga memiliki kemampuan menjawab berbagai pertanyaan dengan akurat dan mampu menampilkan jawaban yang lebih mendalam, kemampuan ini sering di manfaatkan oleh mahasiswa disaat ujian karena membutuhkan jawaban yang mendalam dengan waktu yang singkat (Wirdati, n.d.). Oleh karena itu, adanya *Chat GPT* merupakan sebuah solusi bagi mahasiswa ketika dalam pengerjaan tugas serta dalam proses pembelajaran. Namun, meski demikian hal tersebut juga memberikan dampak negatif bagi pengguna yaitu ketergantungan sehingga mengakibatkan malas berpikir dan suka menunda-nunda pengerjaan tugas.



Gambar 1. Lambang *Chat GPT*

2. Perplexity

Perplexity adalah mesin yang berbasis teknologi dari AI yang bisa memberikan berbagai jawaban serta informasi dan mampu menyertakan sumber yang valid dari jawaban yang diberikan. Platform ini tidak kalah populer dari platform lainnya karena mampu memberikan sumber yang jelas, akan tetapi pada platform ini akan lebih akurat jika menggunakan bahasa Inggris dan juga jawaban yang diberikan tidak cukup kreatif dan spesifik (Rusli et al., 2024). Penggunaan platform ini berakibat menurunnya tingkat literasi pada mahasiswa sehingga kurangnya pemahaman yang lebih kompleks mengenai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Lambang *Perplexity*

3. Gemini

Gemini merupakan AI yang dibuat oleh *Google* sehingga ketika menggunakan *Google* akan otomatis tersambung dengan *Gemini*. Platform ini sangat fleksibel sehingga dapat dioperasikan di berbagai perangkat. Penggunaan platform ini juga begitu istimewa karena tidak memiliki limit penggunaan ketika dioperasikan kapan saja (Imam Prayogo Pujiono, 2024). Menurut peneliti *Gemini* merupakan AI yang paling sering digunakan dan paling mudah untuk di akses karena tanpa perlu masuk menggunakan *email* pengguna dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja.



Gambar 3. Lambang *Gemini*

4. Quillbot

Quillbot adalah AI yang populer di kalangan mahasiswa karena fungsinya yang begitu penting dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah. *Quillbot* dapat memparafrase suatu karya tulis sehingga dapat menurunkan tingkat plagiarisme atau dapat menghasilkan karya yang original dan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa (Luthfiah et al., 2024). Adanya AI ini begitu membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas namun justru menimbulkan dampak negatif seperti, menurunnya kemampuan menulis mahasiswa sehingga mahasiswa lebih mengandalkan *Quillbot* dalam penyelesaian tugas dan juga dapat menurunkan etika akademik mahasiswa.



Gambar 4. Lambang *Quillbot*

Beberapa contoh diatas merupakan salah AI yang sering digunakan di dalam proses pembelajaran serta dalam pengerjaan tugas. Selain dari contoh di atas masih banyak AI yang digunakan oleh mahasiswa yaitu, *Meta AI*. AI ini adalah buatan dari perusahaan *Meta*. Penggunaanya yang praktis karena sudah langsung terhubung dengan aplikasi dari *Meta*, kemudian juga penggunaannya sangat fleksibel serta tanpa adanya batasan atau limit. Namun, hal tersebut justru akan semakin membuat mahasiswa lebih bergantung pada AI. Sehingga memberikan berbagai dampak terhadap kemampuan dan karakter mahasiswa.

Adanya penggunaan AI sebagai alternatif bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran serta penyelesaian tugas dapat memberikan dampak negatif dan positif bagi mahasiswa. Berikut adalah dampak negatif dan positif dari penggunaan AI.

1. Dampak negatif penggunaan AI :

- a. Adanya dampak ketergantungan terhadap AI: mahasiswa yang terbiasa menggunakan AI saat mengerjakan tugas dan dalam proses pembelajaran akan terus mengandalkan AI sehingga dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis (Ma'wa, 2024).

- b. Dapat menurunkan kreativitas: mahasiswa akan mengalami penurunan kreativitas di dalam proses pembelajaran karena AI dapat memberikan informasi yang detail yang membuat mahasiswa terlalu bergantung pada AI saja tanpa mencari sumber lain.
 - c. Menimbulkan rasa malas: mahasiswa akan cenderung malas ketika mengerjakan tugas sebab AI menjadi alat alternatif mahasiswa dalam mengerjakan tugas. AI memberikan jawaban dan informasi dengan waktu yang singkat dan mendalam sehingga mahasiswa sering menunda-nunda bahkan melakukan budaya SKS (Sistem Kebut Semalam).
 - d. Dapat menurunkan interaksi sosial : pada keadaan ini mahasiswa dikatakan lebih antusias berinteraksi dengan AI di banding dengan manusia karena interaksi dengan manusia seiring berjalannya waktu akan terasa jenuh dan membosankan (Fadhillah & Lestari, 2024). Hal ini terjadi dikarenakan topik pembicaraan atau pembahasan mengenai tugas akademik antar mahasiswa terlihat sangat monoton sehingga tidak ada reaksi antusias diantara mahasiswa tersebut.
 - e. Adanya resiko peretasan data : ketika menggunakan AI pengguna di haruskan menyertakan email agar dapat mengajukan berbagai pertanyaan. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya peretasan data terhadap pengguna AI.
2. Dampak positif pengguna AI :
- a. Lebih hemat waktu dalam mengerjakan tugas : penyelesaian tugas dapat lebih efisien dikarenakan AI memberikan layanan yang begitu cepat dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau pengguna (Hasna et al., 2024).
 - b. Dapat diakses kapan saja dan dimana saja : AI adalah platform yang sangat fleksibel karena kebebasan dalam menggunakannya membuat mahasiswa tidak perlu bingung untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, meski AI mempunyai berbagai potensi yang dapat meningkatkan efisiensi dan personalisasi dalam proses pembelajaran, penting juga untuk menjaga keseimbangan ketika menggunakannya. Teknologi mestinya dianggap sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran, bukan menjadi pengganti interaksi manusiawi yang esensial dalam pembentukan karakter dan dalam membangun keterampilan peserta didik (Theresa et al., 2025). Oleh sebab itu, di butuhkan adanya kolaborasi antara pendidik, dan peserta didik serta orang dewasa disekitarnya agar dapat menggunakan AI sebagaimana mestinya dan secara bijak untuk menghadirkan keadaan pembelajaran yang seimbang dan holistik.

KESIMPULAN

Dari Penelitian yang telah dibahas oleh penulis dapat disimpulkan bahwa berkembangnya teknologi seperti Chat GPT, Perplexity, Gemini, Quillbot yang biasa disebut AI telah memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan atau dalam kehidupan kalangan mahasiswa dan peserta didik yang menggunakan AI tersebut. Semakin berkembangnya teknologi di bidang pendidikan semakin banyak juga mahasiswa yang ingin serba instan dan cepat dalam kegiatan pendidikan. Kebanyakan mahasiswa salah memanfaatkan penggunaan AI dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran yang dimana mahasiswa terlalu bergantung pada AI sehingga mahasiswa kurang berusaha dan tidak berpikir kritis secara mandiri. Penggunaan AI juga dapat membuat mahasiswa malas membaca buku, artikel, dan

menjadikan mahasiswa malas ke perpustakaan kampus dan perpustakaan sekitarnya. Namun AI juga memiliki dampak positifnya dikalangan mahasiswa seperti, Pengerjaan tugas yang lebih cepat dan mudah dan AI juga memberikan data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Disaat menggunakan AI memberikan akses yang sangat fleksibel AI dapat diakses dimana saja dan kapan saja saat diperlukan mahasiswa. AI juga dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah seperti tugas-tugas yang tidak dipahami oleh mahasiswa.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa maupun peserta didik untuk menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti agar tetap dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan literasi yang diperlukan dalam Pendidikan. Kolaborasi antara pendidik, mahasiswa, dan lingkungan sekitar juga sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang seimbang, dimana teknologi digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, J. I., & Cahya, R. (2024). Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Prodi Pgsd Kelas 1C. *Jurnal Review*, 7, 9724–9731. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30459%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/30459/21169>
- Eriana, E. S., & Zein, D. A. (2023). Artificial Intelligence. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1.
- Fadhillah, R., & Lestari, B. D. (2024). PENGGUNAAN AI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL. *Jurnal Empati*, 13(04), 280–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2024.46723>
- Hasna, F., Salwa, J. P., Wawo, G. A. F., Franciscus, X. J. I., Hutauruk, P., Anam, A. K., Manihuruk, H., Ramadhan, P. U., Ramadhan, M. I., & Giffari, D. K. (2024). Vol. 2, No. 2, Tahun 2024. *Jurnal Ampoen*, 2(2), 1147–1155. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2416>
- Imam Prayogo Pujiono, A. P. & dan M. I. F. (2024). Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI) WORKSHOP GOOGLE GEMINI UNTUK MEMBUAT ARTIKEL DENGAN TEKNIK SEO BAGI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA Info Artikel : *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(2798–7426), 45–53. <http://journal.ubb.ac.id/index.php/depati/index>
- Luthfiah, N., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot dalam Mengatasi Plagiarisme dan Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 259–266. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3153>
- Ma'wa, P. J. (2024). Dampak penggunaan teknologi Artificial Intelligence pada kegiatan Pembahasan Mahasiswa. *KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner*, 3(2828–4194), 45–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/kapalamada.v3i03.1239>
- Panjaitan, A. C. D., & Effendi, T. (2019). Simposium Hukum Indonesia. *Simposium Hukum Indonesia*, 1(1), 574–586. <http://journal.trunojoyo.ac.id/shi>
- Rusli, C. A., Ginting, A. R., Harianingsih, R., Khairani, W. D., Akuntansi, P., & Medan, U. N. (2024). Issn: 3025-9495. *MUSYTARI*, 9(3025–9495). <https://doi.org/10.8734/Musytari.v1i2.365>
- Theresa, R., Pratiwi, L., & Yunus, M. (2025). MANFAAT DAN TANTANGAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) BAGI GURU DAN PESERTA DIDIK DI ERA SOCIETY 5 . 0. *Journal of Innovation and Teacher*

Professionalism, 3(2), 488–494. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p488-494>

Wirdati, M. H. A. (n.d.). S I a m i k a. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 1727–1739. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.